

**BANGKITNYA MATARAM ISLAM PADA ABAD KE-16 HINGGA MASA
KERUNTUHANNYA.**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

BRILIAN ADAM NURALAM

NIM. 1608301021

JURUSAN SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN 2023

**BANGKITNYA MATARAM ISLAM PADA ABAD KE-16 HINGGA
MASA KERUNTUHANNYA.**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora
pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Disusun Oleh:

BRILIAN ADAM NURALAM

NIM. 1608301021

JURUSAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

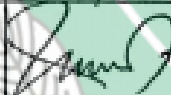
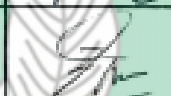
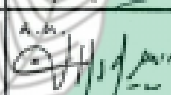
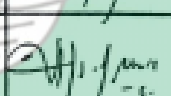
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SYEKH NURJATI CIREBON

TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Bangkitnya Mataram Islam Pada Abad Ke-16 Hingga Masa Keruntuhannya*, oleh Brilian Adam Nuralam, NIM: 1608301021 telah dimunaqasahkan pada tanggal 2023 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati.

Panitia Munaqasah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Aah Syafa'ah, M.Ag NIP. 19730130 200212 2 001	17-03-2023	
Sekretaris Jurusan Dede Nur Hamidah, M.Ag NIP. 19710404 200112 2 001	17-03-2023	
Penguji I Prof. H. Didin Nurul Rosidin M.A, Ph. D NIP. 197304041998031005	17-03-2023	
Penguji II Zaenul Masduqi M.Ag, MA NIP. 197209282003121003	17-03-2023	
Pembimbing I Prof. Dr. H. Khaerul Wahidin, M.Ag NIP. 19601202 198703 1 001	17-03-2023	
Pembimbing II Aah Syafa'ah, M.Ag NIP. 19730130 200212 2 001	17-03-2023	

Cirebon, 17 Maret 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sejarah dan Adab


Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 19530501 200003 1 004

ABSTRAK

Ki Ageng Pemanahan barangkali tidak pernah menduga bahwa hadiah dari Sultan Pajang (Hadiwijaya) berupa hutan alas Mentaok menjadi saksi bisu lahir dan berkembang Kerajaan Mataram. Didirikan pada 1558, tanah bekas wilayah Kerajaan Mataram Kuno ini terletak di lereng selatan Gunung Merapi yang terbentang mulai dari Kali Progo sampai dengan Kali Opak. Sepeninggal Ki Ageng Pemanahan pada tahun 1584, Danang Sutawijaya memulai ekspansi kekuasaannya di hampir seluruh Pulau Jawa kecuali daerah Blambangan Jawa Timur, Kesunanan Banten dan Batavia. Tapi sepeninggalnya, Kerajaan Mataram mulai mengalami berbagai kemunduran akibat konflik internal. Ditambah lagi dengan ikut campurnya VOC dalam memecah belah keluarga kerajaan. Hingga kemudian Kerajaan Mataram terpecah menjadi dua yaitu Kasunanan Surakarta dan Kesultanan Mataram.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah (*historical method*) melalui proses pengujian dan analisis kesaksian sejarah untuk menemukan data otentik dan terpercaya, serta usaha sintesis atas data yang kemudian diubah menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya. Tahapan penelitian dilakukan melalui heuristik (pengumpulan data) lalu verifikasi (kritik sumber), interpretasi data, dan historigrafi (penulisan sejarah).

Adapun hasil penelitian ini adalah *pertama*, Kerajaan Mataram Islam didirikan oleh Ki Pemanahan yang mendapatkan hadiah berupa tanah Mentaok dari Pajang. Akan tetapi peletak landasan konstitusional yang diwarnai oleh nilai-nilai Islam justru diperkenalkan oleh Panembahan Senopati dan mencapai puncak kejayaannya pada masa Sultan Agung. *Kedua*, pola pemerintahan yang berlaku adalah sentralistik dan masih bersifat tradisional yang berpusat pada raja sebagai pemimpin tertinggi, pada masa Sultan Agung meski pemerintahan bercorak sentralistik pada raja akan tetapi diangkatnya pemimpin di daerah-daerah sebagai perpanjangan tangan raja dianggap mewakili corak demokrasi yang menjunjung tinggi nilai desentralistik. *Ketiga*, disintegrasi terjadi akibat konflik berkepanjangan dan melibatkan para penerus tahta kerajaan menyebabkan melemahnya kekuatan Mataram Islam, selain itu ikut campurnya Belanda menambah kekisruhan konflik yang berujung pada penandatanganan berbagai perjanjian yang berakibat semakin menyempitnya wilayah yang dikuasai Mataram.

Kata Kunci: Mataram, Pangeran Mangkubumi, Raden Mas Said, VOC.

ABSTRACT

Ki Ageng Pemanahan probably never expected that a gift from the Sultan of Pajang (Hadiwijaya) in the form of the Mentaok pedestal forest would become a silent witness to the birth and development of the Mataram Kingdom. Established in 1558, the former territory of the Old Mataram Kingdom is located on the southern slopes of Mount Merapi, stretching from Kali Progo to Kali Opak. After the death of Ki Ageng Pemanahan in 1584, Danang Sutawijaya began the expansion of his power in almost all of Java except the Blambangan area of East Java, the Banten Kingdom and Batavia. But after his death, the Mataram Kingdom began to experience various setbacks due to internal conflicts. In addition, the VOC intervened in dividing the royal family. Until then the Mataram Kingdom was divided into two, namely the Surakarta Sunanate and the Mataram Sultanate.

This research uses the historical method through the process of testing and analyzing historical testimony to find authentic and reliable data, as well as synthesizing the data which is then converted into a reliable historical story. The research stages are carried out through heuristics (data collection) in the form of documentation, interviews and observations. Then verification (source criticism), data interpretation, and historiography (historical writing). The results of this study are first, the Islamic Mataram Kingdom was founded by Ki Pemanahan who received a gift of Mentaok land from Pajang. However, the constitutional foundation colored by Islamic values was introduced by Panembahan Senopati and reached its peak during the time of Sultan Agung. Second, the prevailing pattern of government was centralistic and still traditional in nature centered on the king as the supreme leader, during the time of Sultan Agung although the government was centralized on the king but the appointment of leaders in the regions as an extension of the king was considered to represent a style of democracy that upholds decentralized values. Third, disintegration occurred due to prolonged conflict and involved the successors to the royal throne causing the weakening of the power of the Islamic Mataram, in addition to the intervention of the Dutch adding to the chaos of the conflict which led to the signing of various agreements which resulted in further narrowing the power of the Islamic

Mataram. Keywords: Mataram, Pangeran Mangkubumi, Raden Mas Said, VOC

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Brilian Adam Nuralam

NIM : 1608301021

JUDUL : *Bangkitnya Mataram Islam Pada Abad Ke-16 Hingga Masa Keruntuhannya.*

Sebagai penulis skripsi ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 03 Maret 2023

Penulis

Brilian Adam Nuralam

NIM. 1608301021

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya. Sehingga skripsi yang berjudul “Kesultanan Mataram” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan pada Rasulullah SAW, pengirim risalah dan ajaran Islam yang penuh rahmat bagi semesta alam.

Penyelesaian skripsi ini tentu saja melibatkan banyak pihak yang mendukung baik dalam doa, arahan, bimbingan, dan motivasi yang sangat berharga bagi penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang tersedia. Karena itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih banyak kepada para pihak berikut:

1. Bapak Dr. H. Sumanta Hasyim, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab.
3. Ibu Aah Syafa'ah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Sejarah Peradaban Islam dan selaku dosen pembimbing II skripsi.
4. Ibu Dedeh Nur Hamidah, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Sejarah Peradaban Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Prof. Dr. Khaerul Wahidin, M.Ag, selaku dosen pembimbing I skripsi.
6. Segenap dosen dan staf Jurusan Sejarah Peradaban Islam.
7. Rekan-rekan Jurusan Sejarah Peradaban Islam
8. Keluarga tercinta yang telah banyak mendukung, memotivasi dan mendo'akan Penulis dari lahir sampai saat ini.

Terima kasih banyak atas limpahan doa dan dukungannya selama ini untuk penulis. Terakhir, izinkan penulis memohon doa agar ilmu yang sudah diperoleh selama ini bisa memberikan kontribusi dan manfaat secara luas serta menjadi sebaik-baiknya amal jariyah yang layak dipersembahkan kepada lembaga, Nusa, Bangsa dan Allah SWT.

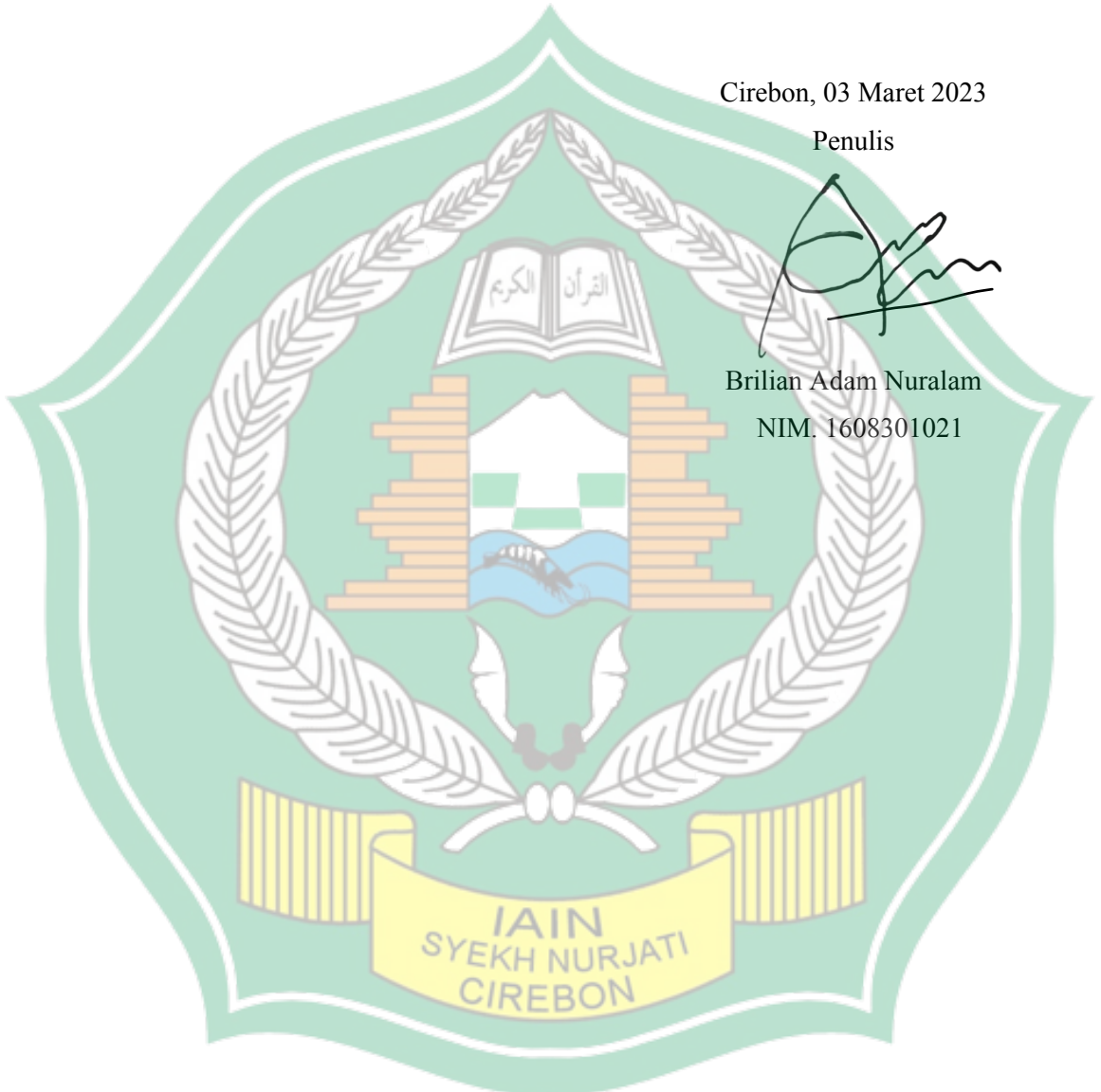
Cirebon, 03 Maret 2023

Penulis



Brilian Adam Nuralam

NIM. 1608301021



MOTTO

“Lila lan Sabar”
(Ikhlas dan Sabar)



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
NOTA DINAS.....	v
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vi
PROFIL PENULIS.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO.....	XI
DAFTAR ISI.....	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II PERJALANAN HISTORIS KERAJAAN	
MATARAM ISLAM.....	13
A. Awal Berdiri.....	13
B. Perkembangan Mataram Islam.....	20
BAB III BIOGRAFI SULTAN-SULTAN	
MATARAM ISLAM.....	25
A. Danang Sutawijaya (Panembahan Senopati).....	25
B. Prabu Hanyokrowati.....	26
C. Sultan Agung Hanyokrokusumo.....	27
1. Silsilah Sultan Agung Hanyokrokusumo.....	27
2. Kepribadian dan sikap Sultan	
Agung Hanyokrokusumo.....	29
D. Amangkurat I (1646-1677).....	33
BAB IV POLA PEMERINTAHAN	

MATARAM ISLAM.....	35
A. Karakteristik Kekuasaan Raja.....	35
B. Pola Dewa-Raja.....	36
C. Konsep Kewilayahan Mataram Islam.....	37
D. Kebijakan Ekonomi Mataram Islam.....	40
E. Runtuhnya Kerajaan Mataram.....	46
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

